

Abstract. Inclusive education nowadays is not yet fully suitable with the aim of the inclusion concept. Teachers who have an important role in inclusive classes have low self efficacy to handling inclusive classes. The efficacy of teachers in managing classes can help teachers to develop more effective learning strategies in inclusive classes. There are several factors that influence the efficacy of teachers in managing classes, including the level of knowledge and attitudes of teachers towards inclusive education. This research assesed the level of knowledge and attitudes of teachers towards inclusive education to the efficacy of teachers in managing inclusive classes. There are 73 elementary teachers inclusion in Banyumas Regency. The instrument in this research were the scale of teacher efficacy managing class, the scale of the teacher's attitude towards inclusive education and the teacher's knowledge test on inclusive education. Data analyzed using multiple regression analysis techniques. The results showed that the level of knowledge and attitudes of teachers towards inclusive education had positive role together towards the efficacy of teachers managing inclusion classes with ($F=4.075$; $p < 0,05$). Specifically, attitudes cannot predict teacher efficacy in managing classes significantly ($t = 0.410$; $p > 0.05$) whereas the level of knowledge predicts teacher efficacy in managing classes significantly ($t = 2.389$; $p < 0.05$). The effective contribution of these two variables is 10.4%, with a specific role of attitudes 0.91% and the level of knowledge having a role of 9.51%.

Keywords: *efficacy, managing class, inclusive education, attitude, knowledge.*

Abstrak. Pendidikan inklusi saat ini belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan konsep inklusi. Guru yang memiliki peranan penting dalam kelas inklusi memiliki hambatan untuk mewujudkan kelas inklusi. Efikasi guru dalam mengelola kelas dapat membantu guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif pada kelas inklusi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi guru dalam mengelola kelas, diantaranya adalah tingkat pengetahuan dan sikap guru terhadap pendidikan inklusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peran tingkat pengetahuan dan sikap guru terhadap pendidikan inklusi terhadap efikasi guru dalam mengelola kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Subjek pada penelitian ini adalah 73 guru kelas inklusi di SD/MI di Kabupaten Banyumas. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah skala efikasi guru mengelola kelas, skala sikap guru terhadap pendidikan inklusi dan tes pengetahuan guru terhadap pendidikan inklusi. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap guru terhadap pendidikan inklusi berperan secara bersama-sama sebagai prediktor terhadap efikasi guru mengelola kelas inklusi dengan ($F=4.075$; $p < 0,05$). Secara spesifik, sikap tidak dapat memprediksi efikasi guru mengelola kelas secara signifikan ($t=0.410$; $p>0.05$) sebaliknya tingkat pengetahuan memprediksi efikasi guru mengelola kelas secara signifikan ($t=2.389$; $p<0.05$). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut adalah 10,4 %, dengan secara spesifik sikap berperan 0.91 % dan tingkat pengetahuan memiliki peran 9.51 %.

Kata kunci : *efikasi, mengelola kelas, pendidikan inklusi, sikap, pengetahuan.*